

Senin, 26 Agustus 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI: Pertumbuhan Kredit Perbankan Angin Segar Bagi Bisnis Asuransi Jiwa Kredit
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	AAJI Catat Pertumbuhan Kredit Perbankan Berdampak Positif Bagi Bisnis Asuransi Jiwa Kredit
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-pertumbuhan-kredit-perbankan-angin-segar-bagi-bisnis-asuransi-jiwa-kredit
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive

AAJI: Pertumbuhan Kredit Perbankan Angin Segar Bagi Bisnis Asuransi Jiwa Kredit

Sabtu, 24 Agustus 2024 / 10:00 WIB



ILUSTRASI: Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu. AAJI menyebut pertumbuhan kredit perbankan berdampak positif bagi bisnis asuransi jiwa kredit.

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Tri Sulistiowati**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebut pertumbuhan kredit perbankan yang masih bisa terjaga di level dua digit cenderung berdampak positif bagi bisnis asuransi jiwa kredit. Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menyebut hal itu menciptakan peluang peningkatan pendapatan, inovasi produk, serta pengelolaan risiko yang lebih baik.

"Meskipun demikian, industri asuransi jiwa harus tetap memantau kondisi ekonomi dan keuangan untuk mengelola risiko secara efektif," ujarnya kepada Kontan, Jumat (23/8).

Lebih lanjut, Togar menyampaikan pendapatan premi dari produk asuransi jiwa kredit dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, tren pasar kredit, dan kebijakan perusahaan asuransi. Dia menerangkan AAJI tidak memiliki data spesifik terkait asuransi jiwa kredit yang dapat menunjukkan grafik pertumbuhan produk tersebut.

Judul	Ini Respons AAJI Terkait Peningkatan Ekuitas Minimum Perusahaan Asuransi
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	AAJI Tanggapi Peningkatan Ekuitas Minimum Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-respons-aaji-terkait-peningkatan-ekuitas-minimum-perusahaan-asuransi
Tanggal Berita	25/08/2024
Sentimen	positive

Ini Respons AAJI Terkait Peningkatan Ekuitas Minimum Perusahaan Asuransi

Minggu, 25 Agustus 2024 / 16:41 WIB



ILUSTRASI: Pemenuhan ekuitas modal minimum perusahaan asuransi sering kali terhalang oleh terbatasnya sumber permodalan.

Reporter: **Aulia Ivanka Rahmana** | Editor: **Wahyu T.Rahmawati**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyampaikan, pemenuhan ekuitas modal minimum perusahaan asuransi sering kali terhalang oleh terbatasnya sumber permodalan perusahaan asuransi, terutama di tengah tekanan makro ekonomi.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu mengatakan, kondisi ini membuat penanaman modal menjadi semakin selektif. Karena perusahaan asuransi sering kurang diuntungkan karena tingkat pengembalian modal di sektor ini cenderung bersifat jangka panjang.

"Asosiasi senantiasa mendorong perusahaan untuk menguatkan struktur permodalannya, baik secara organik (meningkatkan penjualan) maupun non-organik (akuisisi ataupun merger)," kata Togar kepada Kontan, Jumat (23/8).

Selain itu, AAJI juga mendukung pengelompokan perusahaan asuransi berdasarkan ekuitasnya. Dengan pengelompokan ini, diharapkan perusahaan asuransi dapat menghindari praktik bisnis yang risikonya melebihi kemampuan perusahaan untuk memitigasinya.

Judul	10 Tahun Astra Life Memberikan Nuansa Berbeda Bagi Perkembangan Asuransi Jiwa Di Indonesia
Nama Media	Waspada
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Life
Halaman/URL	PgA3
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

10 Tahun Astra Life Memberikan Nuansa Berbeda Bagi Perkembangan Asuransi Jiwa Di Indonesia

ASURANSI menjadi salah satu produk keuangan yang selalu diperlukan. Padahal asuransi merupakan produk keuangan yang tidak kalah penting untuk dimiliki masyarakat dibandingkan produk keuangan lainnya.

Hal itu diungkapkan Guru Besar Komunikasi Universitas Sumatera Utara Prof. Dr. Suwardi Lubis seraya menyatakan bahwa asuransi tidak hanya membantu dalam menjaga kestabilan finansial, namun juga untuk jangka panjang. Oleh karenanya produk ini bukan sekedar produk keuangan biasa akan tetapi sarana proteksi yang esensial dalam menghadapi berbagai risiko kehidupan yang tidak terduga.

Tentunya risiko ini bisa mendaratkan beban finansial yang berat, dan tanpa perlindungan yang memadai dapat berdampak terhadap kestabilan finansial. Seperti prosedur di kejadian tidak terduga, "Seperti penyakit kritis yang tiba-tiba menyerang dapat menghabiskan biaya perawatan yang tidak sedikit. Atau terjadi kecelakaan yang dapat menyebabkan hilangnya kemampuan dalam mencari sumber penghasilan," ujarnya.

Hal ini, lanjutnya, bisa menyebabkan tabungan dan investasi yang telah dipersiapkan untuk masa depan terpakai untuk biaya pengobatan ataupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, memiliki asuransi dapat menjadi langkah penting untuk melindungi keuangan dari risiko-risiko tak terduga ini.

"Selain itu juga sebagai salah satu pilar

kebebasan finansial, di mana investasi dan tabungan dapat memenuhi biaya kebutuhan hidup sehari-hari untuk jangka panjang tanpa harus bergantung pada pekerjaan yang dilakukan," ungkap Prof. Suwardi Lubis tersebut.

Dia juga menjelaskan, asuransi memiliki peran penting dalam mencapai tujuan ini karena menyediakan jaring pengaman finansial atas investasi dan tabungan yang dimiliki. Sehingga, penanganan atas risiko tak terduga tidak ditanggung dengan menggunakan investasi ataupun tabungan, tapi ditanggung oleh perusahaan asuransi.

"Bagi pun masyarakat harus pandai-pandai dalam memilih produk asuransi yang berkembang di tengah-tengah masyarakat agar apa yang menjadi keinginan dan tujuan masyarakat terpenuhi," lanjutnya kembali.

Guru Besar Komunikasi USU juga berharap Astra Life tidak hanya memberikan nuansa berbeda bagi tumbuh kembangnya produk asuransi jiwa namun memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Indonesia.

Kini ada perusahaan asuransi yang tidak perlu diragukan kinerja dan kemampuannya selama 10 tahun hadir di tengah masyarakat, Astra Life #AstraLifeSekeade telah menjadi one of the fastest growing life insurance companies di Indonesia. Astra Life berfokus pada pengembangan beragam produk untuk segala segmen, mulai dari produk individu, syariah, kumpulan hingga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Astra Life berhasil tumbuh di tengah segala tantangan yang ada, melindungi lebih banyak nasabah, dan melayani lebih baik melalui berbagai variasi produk dan beragam kanal distribusi. Adapun Astra

Life memiliki produk asuransi kesehatan Flexi Hospital & Surgical dan asuransi tambahan Medicare Premier yang memiliki jaminan perawatan medis hingga seluruh dunia tanpa khawatir inflasi biaya kesehatan. Tak hanya itu, Astra Life juga memiliki produk asuransi tradisional yakni ASLI Ultimate Protection AVA Infinite Protection, dan Flexi Life, serta produk asuransi dwiguna yaitu AVA Proteksi INSITI.

Astra Life juga memiliki employee benefit group business yang telah melayani hampir 800 perusahaan. Tersedia juga DPLK Astra Life yang merupakan layanan Program Pensiun Juran Pasti bagi perorangan, baik peserta individu maupun peserta kelompok dengan total lebih dari 55.000 peserta yang berasal dari 150 klien.

Presiden Direktur Astra Life Nico Tahir mengungkapkan dalam menginjak tahun ke-10, Astra Life telah melindungi 3,6 juta tertanggung atau telah bertambah sekitar 8x lipat sejak perusahaan pertama kali berdiri di 2014. Pada 2024 ini menjadi momentum ulang tahun dengan semangat dan tema #Sekeade di mana kami ingin menjangkau lebih banyak nasabah dan melayani lebih baik lagi melalui berbagai produk dan kanal distribusi yang kami miliki.

Selain itu juga PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) yang merupakan bagian dari unit bisnis grup Astra juga memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya yang baru-baru ini dilaksanakan adalah menggelar sejumlah program Corporate Social Responsibility (CSR) bagi sekolah binaan Yayasan Pendidikan Astra - Michael D. Ruslim (YPA-MDR) di wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN).

Program CSR yang terdiri dari donasi 150 paket peralatan sholat untuk 15 sekolah, kelas literasi keuangan untuk 200 siswa, dan donasi laptop untuk 2 sekolah ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan HUT ke-10 Astra Life.

Dalam keterangannya Nico Tahir selaku Presiden Direktur Astra Life menyatakan sebagai rangkaian dari perayaan HUT ke-10 Astra Life, pihaknya tidak hanya berorientasi kepada profit tetapi juga aktif berkontribusi dalam memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

"Selain dengan komitmen grup Astra, Astra Life turut berinisiatif mendukung IKN sebagai ibukota dengan sumber daya manusia yang memiliki karakter berdasarkan nilai-nilai agama, memiliki kecakapan hidup yang dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan, serta menciptakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi," ujarnya.

Sinergi tersebut, lanjutnya, dengan mewujudkan melalui program donasi peralatan sholat, kelas literasi keuangan, dan donasi laptop untuk sejumlah sekolah di IKN. Program ini sekaligus menjadi bagian dari kegiatan HUT ke-10 Astra Life yang telah dimulai pada Bulan Mei lalu.

Sementara itu, Andri Rahadiansyah selaku Area Officer Penajam Paser Utara (PPU), IKN Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (YPA-MDR) mengungkapkan, YPA-MDR mengucapkan terima kasih atas kontribusi Astra Life dalam program donasi peralatan sholat dan laptop, serta kelas literasi keuangan sebagai bekal Pilar Akademik yang merupakan salah satu rangkaian dalam Empat Pilar Pembinaan YPA-MDR. Diharapkan program kolaborasi ini



Waspada | Seorang karyawan perusahaan swasta sedang mengakses Astra Life via handphonanya. Hal ini menunjukkan mudanya masyarakat untuk mengimakan risiko finansialnya dari hal-hal yang tidak diinginkan.

menghasilkan generasi muda yang berkarakter baik dan cerdas dalam mengelola keuangan.

"Selamat ulang tahun ke-10 untuk Astra Life, semoga di usia yang semakin matang, Astra Life dapat semakin terus

berdampak positif dan bermanfaat bagi kemajuan ekonomi bangsa dan negara," ujar Satroni Solle selaku Kepala SMKN 1 Penajam Paser Utara saat sesi penerimaan donasi secara simbolis.

*** Hamzah**

Judul	OJK Minta Industri Asuransi Jaga Kesehatan Penuhi Penjaminan Polis
Nama Media	Suara Pemred
Newstrend	PP Lembaga Penjaminan Polis Asuransi
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

OJK Minta Industri Asuransi Jaga Kesehatan Penuhi Penjaminan Polis

DENPASAR, SP - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta industri asuransi di tanah air menjaga tingkat kesehatan usaha untuk memenuhi program penjaminan polis yang rencananya diterapkan pada 2028.

"Tingkat kesehatan itu

yang menentukan bisa diikuti sertakan dalam program penjaminan polis," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Pratomiyono, Kamis (22/8).

Meski begitu, ia mengharapkan seluruh perusahaan

asuransi bisa masuk dalam program penjaminan polis.

Ia menekankan khusus untuk Produk Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau unit link, yang memiliki dua komponen yakni proteksi dan investasi, hanya komponen proteksi yang masuk penjaminan karena termasuk risiko murni.

"Investasi itu bukan bagian dari program penjaminan, hanya proteksi saja," katanya.

Program penjaminan polis merupakan mandat dari Undang-Undang (UU) Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Ada pun saat ini, pemerintah sedang menggodok peraturan pemerintah (PP) sebagai bentuk turunan dari UU itu.

Begitu juga soal besaran

nilai polis yang dijamin masih dalam tahap diskusi bersama Kementerian Keuangan dan LPS untuk penyusunan PP tersebut.

"Saat ini sedang digodok oleh pemerintah, Kementerian Keuangan tentunya berkoordinasi dengan LPS dan OJK. Harapannya PP keluar tahun depan," ucapnya.

Setelah PP terbit, lanjut dia, OJK akan menerbitkan peraturan OJK yang menyangkut penjaminan polis.

"Beberapa poin yang akan dimasukkan dalam peraturan mengenai program penjaminan polis yaitu mengenai siapa perusahaan yang akan ikut serta dalam program penjaminan polis," katanya.

Sementara itu, berdasarkan catatan kinerja 72 asuransi umum oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pada periode Januari-

Maret 2024 mencatatkan pertumbuhan positif.

Ada pun total premi yang dikumpulkan pada triwulan 1-2024 mencapai Rp32,2 triliun atau tumbuh hampir 25 persen dibandingkan periode sama 2023 mencapai Rp25,8 triliun.

Begitu juga total aset mencapai Rp234,6 triliun atau tumbuh 17,4 persen.

Sedangkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada periode Januari-Maret 2024 juga menunjukkan kinerja positif dengan pendapatan dikumpulkan mencapai Rp60,71 triliun atau naik 11,7 persen dibandingkan periode sama 2023.

Selain itu, pendapatan premi mencapai Rp46 triliun atau naik 0,9 persen dibandingkan periode sama 2023. (ant)



BERI KETERANGAN - Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Pratomiyono (tengah) memberikan keterangan pers di sela Indonesia Insurance Summit 2024 di Denpasar, Bali, Kamis (22/8).

Judul	PT Jiwasraya Bakal Dibubarkan
Nama Media	Jakarta Raya
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	neutral



Jiwasraya bakal dibubarkan.

infobanknews.com

PT Jiwasraya Bakal Dibubarkan

"Makanya kita bubarkan Jiwasraya, kita gantikan dengan IFG Life ini biar kembali kepada bisnis yang sebenar-benarnya,"

JAKARTA RAYA - Menteri BUMN Erick Thohir akan membubarkan PT Jiwasraya. Pembubaran dilakukan setelah para pemegang saham melakukan restrukturisasi pemegang polis.

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan, likuidasi BUMN di bidang

asuransi jiwa ini sesuai dengan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Ia memperkirakan, pembubaran Jiwasraya dilakukan pada September 2024. Hanya saja, proses ini bisa saja disampaikan langsung oleh

OJK. "Jadi setelah berhasil hampir semua direstrukturisasi, ini akan dibubarkan. Perkiraan bulan September (2024)" ujar Arya saat ditemui di Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, Kamis (22/8).

Sebelum dibubarkan, Kementerian BUMN telah melakukan langkah penyalamatan eks pemegang polis Jiwasraya. Adapun skema yang ditempuh berupa mendirikan Holding BUMN Asuransi, Penjaminan, dan

Investasi atau Indonesia Financial Group (IFG).

Melalui IFG, Kementerian BUMN mengalihkan eks pemegang polis kepada IFG Life, unit usaha holding, lewat program restrukturisasi.

"Makanya kita bubarkan Jiwasraya, kita gantikan dengan IFG Life ini biar kembali kepada bisnis yang sebenar-benarnya," papar Arya.

Arya mengklaim restrukturisasi eks pemegang polis Jiwasraya berhasil dilakukan.

Hingga kini, total polis yang alihkan ke IFG Life mencapai 99,6%. Artinya, masih ada 0,4% polis lainnya yang tidak mengikuti atau menolak restrukturisasi.

"Total nasabahnya itu untuk korporasi itu kemarin ada 5.686 korporasi. Kita berhasil melakukan restrukturisasi sebesar 99,6%. Bisa dikatakan 0,4% sisanya. Jadi berhasil banget ya, targetnya 85%, ternyata bisa," ucap dia.

■ (jr)

Judul	Jiwasraya Mau Dibubarkan Dalam Waktu Dekat
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	neutral

Jiwasraya Mau Dibubarkan Dalam Waktu Dekat

Jakarta (SIB)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan setelah proses restrukturisasi selesai. Staf Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Arya Sinulingga mengatakan, pembubaran Jiwasraya bakal dilakukan dalam waktu dekat.

Menurutnya langkah ini sesuai dengan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 28/POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Keppailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

"Nah, karena sudah mau selesai, sudah habis, sudah final lah ya, sesuai dengan POJK dan RPK maka dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan. Jadi setelah berhasil hampir semua direstrukturisasi ini akan dibubarkan, dalam waktu dekat lah ya. Di POJK 28 tahun 2015,"

katanya saat ditemui di Kantor Kementerian BUMN, dikutip Kamis (22/8).

Dalam prosesnya, polis nasabah Jiwasraya dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dengan pemangkasan manfaat. Hingga saat ini masih ada sejumlah nasabah ada yang menolak proses restrukturisasi Jiwasraya.

Sementara itu, Plt Direktur Utama Jiwasraya, Mahelan Prabantariko meminta nasabah yang melakukan penolakan mengikuti proses restrukturisasi. Proses ini masih terbuka dan nasabah bisa memilih opsi tersebut.

"Tambahannya bagi yang menolak restrukturisasi, kami sampai nanti proses likuidasi nantinya saat dilakukan masih ikut program restrukturisasi. Jadi silakan, tahapan sudah kami sampaikan memungkinkan untuk proses restrukturisasi," ujarnya.

Sejauh ini program restrukturisasi Jiwasraya sudah diikuti oleh 99,7% nasabah, dengan

sisanya 1.000-an polis senilai Rp 178 miliar. Mahelan menyebut angka tersebut terus mengalami penurunan. "Jadi dari total yang ada kurang lebih 0,3% ada sekitar 1.000 polis yang masih ada, dan dengan nilai Rp 178 miliar. Jadi posisinya terus turun sampai dengan akhir bulan ini, kemungkinan ada lagi yang ikut restrukturisasi," jelas Mahelan.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, Jiwasraya masih dalam pengawasan khusus dan dalam proses menyelesaikan rencana penyehatan keuangan.

"Sampai dengan saat ini, Jiwasraya masih dalam pengawasan khusus dan dalam proses menyelesaikan Rencana Tindak/Rencana Penyehatan Keuangan Perubahan yang telah mendapat dukungan dan pernyataan tidak keberatan dari Kementerian BUMN, serta telah dinyatakan tidak keberatan juga oleh OJK," katanya, Selasa (6/8). (joko/finance)

Judul	Kementerian BUMN Sebut Jiwasraya Segera Dibubarkan
Nama Media	Tribun Jabar
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	neutral

NEWS IN BRIEF |

JAKARTA

Kementerian BUMN Sebut Jiwasraya Segera Dibubarkan

KEMENTERIAN Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan dalam waktu dekat, alias sebelumnya berakhirnya pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga mengatakan Jiwasraya dibubarkan dilakukan menyusul proses restrukturisasi yang hampir rampung. Pembubaran ini juga sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan rencana penyehatan keuangan (RPK) Jiwasraya.

"Karena sudah mau selesai, sudah akhir, sudah habis, sudah mau final (restrukturisasi), maka sesuai dengan POJK dan RPK Jiwasraya, maka dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan," ujar Arya di Kementerian BUMN, Jakarta, dikutip Kamis (22/8).

Direktur Utama Jiwasraya R Mahelan Prabantarikso mengatakan pembubaran Jiwasraya kemungkinan dilakukan pada September 2024.

Pembubaran Jiwasraya, ujar Arya, dilakukan secara bertahap, mulai dari pencabutan izin usaha, proses likuidasi, hingga pelaporan likuidasi. "Perkiraan September (pembubarannya). Sesuai dengan POJK 28, proses pembubaran ada tahapannya," kata Mahelan.

Pemegang polis Jiwasraya yang menerima restrukturisasi mencapai 99,7 persen, sedangkan 0,3 persen

sisanya belum menyetujui restrukturisasi yang ditawarkan Kementerian BUMN.

Mahelan mengimbau untuk pemegang para polis Jiwasraya yang belum mengikuti restrukturisasi agar segera mendaf-

tar. Meski begitu, Mahelan menyatakan pihaknya menerima setiap keputusan pemegang polis yang menolak restrukturisasi dan memilih menempuh jalur hukum..(**Kompas.com**)

Judul	0,3 Persen Nasabah Tolak Restrukturisasi Jiwasraya
Nama Media	Malut Post
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	negative

0,3 Persen Nasabah Tolak Restrukturisasi Jiwasraya

JAKARTA - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan dalam waktu dekat. Sejauh ini program restrukturisasi Jiwasraya sudah diikuti oleh 99,7% nasabah sehingga tersisa 0,3 persen nasabah yang menolak.

Menurut Plt Direktur Utama Jiwasraya Mahelan Prabantarikso, pihaknya akan tetap mengupayakan pihak yang menolak agar ikut restrukturisasi. Namun, jika tetap me-

nolak maka akan dilanjutkan lewat proses likuidasi. "Tadi disampaikan pada saatnya Jiwasraya kan akan bubar. Karena bubar likuidasi, proses likuidasi sebagaimana disampaikan di awal itu akan di-setup dengan aset-aset yang tersisa di Jiwasraya," katanya seperti dikutip dari detikcom.

Saat ini tersisa 1.000 polis dengan nilai Rp 178 miliar. Namun, ia menyebut jumlahnya terus turun per-

bulan ini dan masih ada yang ikut restrukturisasi.

Pada kesempatan itu ia juga membuka soal nasib sejumlah karyawan saat Jiwasraya dibubarkan. Menurutnya, perusahaan memberi kesempatan kepada mereka untuk direkrut BUMN lain, khususnya IFG Life.

"Kami memang akan melakukan rasionalisasi. Kami juga memberikan kesempatan bagi pegawai untuk direkrut oleh BUMN lain, khususnya ke IFG Life," ujarnya.

Sementara itu, Staf Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Arya Sinulingga menyebut pembubaran Jiwasraya bakal dilakukan dalam waktu dekat.

Sebelumnya dalam proses struk-

turisasi polis nasabah Jiwasraya dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dengan pemangkasan manfaat. Pembubaran sesuai dengan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 28/POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. "Nah karena sudah mau selesai, sudah habis, sudah final lah ya, sesuai dengan POJK dan RPK maka dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan. Jadi setelah berhasil hampir semua direstrukturisasi ini akan dibubarkan, dalam waktu dekat lah ya. Di POJK 28 tahun 2015," tutupnya. (dtk/onk).

Judul	Jiwasraya Mau Dibubarkan Dalam Waktu Dekat
Nama Media	Nusa Bali
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	neutral

Jiwasraya Mau Dibubarkan Dalam Waktu Dekat



ILUSTRASI- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan.

JAKARTA, NusaBali

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bakal dibubarkan setelah proses restrukturisasi selesai. Staf Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Arya Sinulingga mengatakan, pembubaran Jiwasraya bakal dilakukan dalam waktu dekat.

Menurutnya langkah ini sesuai dengan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 28/

POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

"Nah, karena sudah mau selesai, sudah habis, sudah final lah ya, sesuai dengan POJK dan RPK maka dengan ini Jiwasraya akan dibubarkan. Jadi setelah berhasil hampir semua direstrukturisasi ini akan dibubarkan, dalam waktu dekat

lah ya. Di POJK 28 tahun 2015," katanya saat ditemui di Kantor Kementerian BUMN, dikutip detikcom, Kamis (22/8).

Dalam prosesnya, polis nasabah Jiwasraya dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dengan pemangkasan manfaat. Hingga saat ini masih ada sejumlah nasabah ada yang menolak proses restrukturisasi Jiwasraya.

Sementara itu, Plt Direktur Utama Jiwasraya, Mahelan Prabantariko meminta nasabah yang melakukan penolakan mengikuti proses restrukturisasi. Proses ini masih terbuka dan nasabah bisa memilih opsi tersebut.

"Tambahannya bagi yang menolak restrukturisasi, kami sampai nanti proses likuidasi nantinya saat dilakukan masih ikut program restrukturisasi. Jadi silakan, tahapan sudah kami sampaikan memungkinkan untuk proses restrukturisasi," ujarnya.

Sejauh ini program restrukturisasi Jiwasraya sudah diikuti oleh 99,7% nasabah, dengan sisa 1.000-an polis senilai Rp

178 miliar. Mahelan menyebut angka tersebut terus mengalami penurunan.

"Jadi dari total yang ada kurang lebih 0,3% ada sekitar 1.000 polis yang masih ada, dan dengan nilai Rp 178 miliar. Jadi posisinya terus turun sampai dengan akhir bulan ini, kemungkinan ada lagi yang ikut restrukturisasi," jelas Mahelan.

Sebelumnya, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan, Jiwasraya masih dalam pengawasan khusus dan dalam proses menyelesaikan rencana penyehatan keuangan.

"Sampai dengan saat ini, Jiwasraya masih dalam pengawasan khusus dan dalam proses menyelesaikan Rencana Tindak/Rencana Penyehatan Keuangan Perubahan yang telah mendapat dukungan dan pernyataan tidak keberatan dari Kementerian BUMN, serta telah dinyatakan tidak keberatan juga oleh OJK," katanya dalam keterangan tertulis, Selasa (6/8). 📧

Judul	Tokio Marine Life Ungkap Strategi Kerek Kinerja Investasi
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Strategi Bisnis Marine Life
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

Tokio Marine Life Ungkap Strategi Kerek Kinerja Investasi

Jakarta (SIB)

PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (Tokio Marine Life) meyakini potensi pemulihan pasar saham hingga akhir tahun akan mengerek kinerja perseroan. Tokio Marine Life melaporkan penurunan hasil investasi pada semester pertama 2024.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan per Juni 2024, hasil investasi tercatat sebesar Rp31,12 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar 56,64% dibandingkan Rp71,78 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini sejalan dengan tren di industri asuransi jiwa secara keseluruhan.

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa hasil investasi perusahaan asuransi jiwa menurun sebesar 29,99% secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp11,46 triliun pada Juni 2024. Penurunan paling tajam terjadi pada Produk Asuransi yang Di-

kaitkan dengan Investasi (PAY-DI), khususnya pada instrumen saham dan reksadana.

Cholil Ridwan, Head of Investment Tokio Marine Life Insurance Indonesia, menjelaskan bahwa penurunan hasil investasi perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal. "Kinerja negatif Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dipicu oleh sentimen global seperti pemangkasan suku bunga The Fed dan kekhawatiran mengenai defisit anggaran pemerintah serta stabilitas rupiah. Hal ini menyebabkan arus keluar modal dari pasar saham dan obligasi," ujar Cholil, Rabu (21/8).

Meskipun demikian, Cholil menambahkan bahwa subdana saham perusahaan masih mencatatkan kinerja positif berkat aliran dana asing ke saham-saham blue chip yang menjadi andalan portofolio investasi Tokio Marine Life. "Pemilihan saham yang tepat oleh manajer investasi kami masih

menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kinerja," tambahnya.

Cholil juga menyatakan optimisme terhadap potensi pemulihan pasar saham di akhir tahun. "Kami berharap kebijakan pemangkasan suku bunga The Fed yang diproyeksikan dimulai pada September, dan berlanjut pada November serta Desember, dapat memberikan sentimen positif yang mendorong rally di pasar saham," jelasnya.

Tokio Marine Life, kata Cholil, terus menerapkan standar tinggi dalam manajemen risiko saat mengelola dana nasabah di aset investasi berisiko tinggi seperti saham. Perusahaan juga hanya berinvestasi pada entitas yang memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, kondisi keuangan yang kuat, serta tata kelola yang baik. "Pemilihan saham yang tepat adalah kunci untuk mencapai kinerja positif dalam jangka panjang," tutup Cholil. [sib.com](https://www.sib.com)

Judul	OJK Perkuat Ekosistem Asuransi Kesehatan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Indonesia Insurance Summit 2024
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive

OJK Perkuat Ekosistem Asuransi Kesehatan

JAKARTA, ID – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus memperkuat industri perasuransian, termasuk ikut memperkuat pengembangan produk asuransi kesehatan. Dengan begitu, dapat mendukung pertumbuhan industri perasuransian di masa mendatang.

Oleh **Kunradus Aliandu**

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Pratomiyono mengatakan, bahwa pihaknya tengah melakukan *review* terhadap produk asuransi kesehatan, guna dapat mendukung pertumbuhan positif produk asuransi kesehatan. "Terbaru OJK sedang melakukan *review* produk asuransi kesehatan," kata Ogi.

Hal ini disampaikannya di sela Indonesia Insurance Summit 2024 di Denpasar, Bali, Kamis (22/8). Ia mengatakan, *review* ini dilakukan di saat kondisi industri perasuransian sedang tumbuh menggejalat. Berdasarkan catatan OJK pada periode Januari-Juni 2024, premi asuransi kesehatan di asuransi umum mencapai Rp 4,81 triliun atau naik sebesar 16,88% *year on year* (yoy). Sedangkan untuk klaim, pada kuartal II-2024 klaim asuransi kesehatan untuk asuransi umum sebesar Rp 3,45 triliun atau meningkat 7,04% yoy.

Sebelumnya Ogi mengungkapkan bahwa ekosistem daripada produk asuransi kesehatan perlu diperbaiki meng-



Ogi Pratomiyono

benahan terhadap ekosistem asuransi kesehatan ini perlu segera dilakukan agar bisa memberikan benefit bagi pemegang polis maupun potensi keuntungan bagi perusahaan asuransi yang mengeluarkan produk asuransi kesehatan.

Dengan melakukan *review*, ia meyakini industri ini bisa terus tumbuh. "Kami melihat industri perasuransian masih tetap bisa tumbuh pada tahun mendatang, itu prediksi kami, karena perbaikan dilakukan secara bersama," kata dia.

Sementara dari pihak asosiasi juga turut mendukung pembenahan terhadap industri perasuransian, agar tidak terpuruk. Misalnya yang dilakukan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), dengan membuat database

mengatur kewajiban anggota untuk melaporkan setiap pemegang polis asuransi kesehatan, membuat prosedur yang mengatur kewajiban anggota untuk menggunakan data *loss ratio* yang ada dalam database jika calon pemegang polis asuransi kesehatan ada dalam database. "Database nantinya dapat dikembangkan untuk memuat data perorangan yang terbukti melakukan *fraud*," ungkap Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwyanto kepada *Investor Daily*.

Tarif Layanan Kesehatan

Di sisi lain, muncul harapan masyarakat dan pelaku usaha akan adanya standarisasi tarif layanan kesehatan bagi sektor swasta, khususnya dari sisi industri asuransi jiwa dan kesehatan. Ini setelah pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai standarisasi tarif layanan kesehatan bagi masyarakat yang menikmati layanan BPJS Kesehatan.

Chief Customer and Marketing Office Prudential Indonesia Karin Zulkarnaen mengatakan, Indonesia belum memiliki kebijakan atau ketetapan tarif penanganan medis yang berlaku secara nasional, sehingga muncul variasi biaya perawatan dan pengobatan di berbagai fasilitas

biaya perawatan fasilitas kesehatan.

Ia menilai, dengan adanya standarisasi tarif yang diberlakukan dapat menjaga keberlanjutan perlindungan kesehatan yang diberikan perusahaan asuransi melalui kendali mutu (*clinical pathway*) dengan pemberian pelayanan kesehatan yang efisien, efektif, dan berkualitas. Selain itu, penetapan tarif tersebut dapat menciptakan transparansi biaya pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan medis pasien berdasarkan pola tarif yang telah diatur.

"Sebagai respons dari banyaknya faktor yang melatarbelakangi kenaikan biaya perawatan kesehatan setiap tahunnya, khusus transparansi biaya medis, pelaksanaannya dapat diterapkan melalui kemitraan menyeluruh secara terbuka, demi terciptanya standar pedoman penanganan klinis yang memberi ketenangan pada pasien melalui estimasi harga perawatan di awal," ujarnya.

Pandangan senada disampaikan Koordinator Advokasi BPJS Watch Timboel Siregar. "Pembuatan dan penerapan standar tarif layanan medis menjadi penting bagi pelaksanaan asuransi sosial maupun komersial untuk memastikan keterjangkauan biaya iuran

Judul	Generali Indonesia Donor Darah Serempak di 16 Titik
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Generali Indonesia Gelar Donor Darah Massal
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive

Rayakan Hari Jadi Ke-16
Generali Indonesia Donor Darah Serempak di 16 Titik

Atas nama kemanusiaan dan membantu sesama bagi yang membutuhkan transfusi darah, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) gelar donor darah serempak di 16 titik di belasan kota di Indonesia, diantaranya Jakarta, Tangerang, Yogyakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Pontianak, Palangkaraya, Jayapura, Pekanbaru, Palembang, Medan, Malang, dan Cirebon. Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), kegiatan donor darah ini merupakan bagian dari rangkaian ulang tahun ke-16 Generali Indonesia dan inisiatif ini melibatkan hampir 2.000 pendonor dan relawan.

Jutany selaku Direktur dan Chief Operation Officer dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengungkapkan, pihaknya bersyukur sudah 16 tahun Generali Indonesia hadir melindungi hingga lebih dari 400.000 nasabah. "Wujud syukur ini diwujudkan melalui kegiatan donor darah yang merupakan bentuk kepedulian nyata kami antar sesama dan saling memberikan manfaat, baik dari pendonor dan kepada yang menerima donor. Acara ini juga merupakan bagian dari wujud salah satu nilai yang terus kami wujudkan, Live the Community, dimana kami ingin terus berkontribusi dan menjadi bagian penting dari masyarakat dimana kami beroperasi," ujarnya.

Dirinya juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah bergabung, semoga kegiatan ini bisa membantu PMI dalam menyediakan kantong darah secara nasional dan membantu menyelamatkan nyawa orang lain yang membutuhkan. "Kami juga berharap kegiatan ini bisa semakin mengukuhkan komitmen kami untuk terus berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar," ungkapnya.

Menurut data Kementerian Kesehatan RI, ketersediaan darah untuk donor secara ideal adalah 2,5% dari jumlah penduduk sehingga di Indonesia dibutuhkan darah sebanyak 4,9 juta kantong darah, dimana setiap 1 kantong darah bisa menyelamatkan 3 (tiga) nyawa. (bani)

Judul	Mandiri Inhealth Campus Fit 2024: Kolaborasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Nama Media	Radar Jogja
Newstrend	Mandiri Inhealth Campus Fit 2024
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive

Mandiri Inhealth Campus Fit 2024: Kolaborasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

ASURANSI kesehatan dapat menjadi salah satu pilihan dan peluang menarik bagi mahasiswa Ilmu Kesehatan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, mahasiswa Ilmu Kesehatan memiliki keunggulan terkait ilmu kesehatan dan pengelolaan risiko masalah kesehatan.

Karena itu PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menggelar acara Mandiri Inhealth Campus Fit di Kampus Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Yogyakarta. Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Dr. Iswanto mengatakan, kampus ini merupakan salah satu dari 38 Poltekkes se-Indonesia. "Khusus Poltekkes Yogyakarta, sudah menjadi badan layanan umum (BLU) sejak 2011. Artinya kemandiriannya memang sudah ditunjukkan oleh Poltekkes Kemenkes Yogyakarta," kata Dr. Iswanto dalam acara Mandiri Inhealth Campus Fit di Auditorium Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada Jumat (23/8).

Selain memperkenalkan ruang dan peluang berkarir dalam industri asuransi kesehatan, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendengarkan secara langsung pengalaman dari figur perem-



GUNAWAN RADAR JOGJA

PELUANG: Acara Mandiri Inhealth Campus Fit di Auditorium Poltekkes Kemenkes Yogyakarta pada Jumat (23/8).

puan inspiratif Indonesia, Maharani Divaningtyas.

Acara ini juga diisi dengan sesi edukasi terkait perencanaan pengelolaan dana kesehatan sebagai bagian dari "investasi" kesehatan. Kolaborasi dengan perusahaan asuransi komersial Mandiri Inhealth Campus Fit diyakini membawa banyak manfaat. Pihaknya mengapresiasi sinergi dan komitmen mendukung dan membuka peluang karir di industri kesehatan non-klinis.

Sementara itu SEVP Human Capital Mandiri Inhealth Harjito Hasto Prasjo menyebutkan, Mandiri Inhealth Campus Fit tujuannya adalah memberi pembekalan, pengetahuan mahasiswa mengenai peluang karir di luar klinis kesehatan. "Melalui kegiatan ini, juga dibuka kesem-

patan bagi mahasiswa Ilmu Kesehatan untuk menggali potensi melalui program magang," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, turut hadir Head of Human Capital Division Ariyo Putro, Head of Semarang Operations Office Rukmi Dyah, Head of Yogyakarta Service Office Suryo Widodo, Putri Indonesia 2022 asal Jawa Tengah, Catherine Stummer dan tamu undangan.

Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta terlihat aktif dan antusias dalam sesi diskusi, dihadiri oleh mahasiswa Jurusan Keperawatan, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Gigi, Gizi, Teknologi Laboratorium Medis dan Kebidanan, serta mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan turut serta hadir. (* /gun/by)

Judul	Mandiri Inhealth Campus Fit Buka Ruang Bagi Mahasiswa untuk Belajar sambil Bekerja
Nama Media	Berita Kota Kendari
Newstrend	Mandiri Inhealth Campus Fit 2024
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive



Mandiri Inhealth Campus Fit membuka ruang bagi mahasiswa ilmu Kesehatan untuk belajar sambil bekerja melalui program magang yang ditawarkan Mandiri Health. (Foto: dok. Mandiri Inhealth)

Mandiri Inhealth Campus Fit Buka Ruang Bagi Mahasiswa untuk Belajar sambil Bekerja

JAKARTA, BKK- Pelayanan kesehatan di dunia saat ini menghadapi tantangan volatile, uncertainty, complexity, dan ambiguity (VUCA) karena dihadapkan pada disruption in healthcare.

Disruption dalam sektor kesehatan di Indonesia mencakup berbagai perubahan dan inovasi yang mengubah cara layanan kesehatan disampaikan, dikelola, dan diakses oleh masyarakat.

Selain itu juga terjadi inflasi medis (kenaikan biaya layanan Kesehatan dari waktu ke waktu) yang juga merupakan tantangan industri kesehatan.

Tantangan tersebut ternyata bukan hanya dikhawatirkan industri, tetapi juga memengaruhi pemikiran anak-anak muda dalam mengejar mimpinya, khususnya mahasiswa ilmu Kesehatan.

SEVP Human Capital Mandiri Health Harjito

Hasto Prasajo menyampaikan saat ini kebanyakan mahasiswa ilmu Kesehatan fokus membidik layanan klinis saja. Sementara peluang berkarier sesungguhnya cukup terbuka di industri terkait kesehatan lainnya.

"Industri seperti asuransi kesehatan bisa menjadi salah satu pilihan ruang dan peluang menarik bagi mahasiswa ilmu kesehatan, karena mereka memiliki relasi kemampuan terkait ilmu kesehatan, dan pengelolaan resiko masalah kesehatan," terang Harjito Hasto Prasajo dalam sambutannya pada kegiatan Mandiri Inhealth Campus Fit dikutip Jumat (23/8).

Kegiatan besutan PT.

Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) ini digelar di Yogyakarta dan Semarang dengan melibatkan 500 mahasiswa ilmu kesehatan.

Dalam kegiatan peridannya di Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta, Mandiri Inhealth juga memberikan kesempatan ruang berkembang dan peluang berkarier di industri Kesehatan pascakuliah.

Dia memaparkan Mandiri Inhealth Campus Fit membuka ruang bagi mahasiswa ilmu Kesehatan untuk belajar sambil bekerja melalui program magang yang ditawarkan Mandiri Health. Kesempatan magang ini dapat

menjadi jembatan menarik peluang berkarier dalam industri asuransi setelah lulus kuliah nanti.

Selain diperkenalkan dengan ruang dan peluang menarik dalam industri asuransi, mahasiswa juga akan mendengarkan cerita nyata dari figur perempuan inspiratif Indonesia.

Di Yogyakarta, Mandiri Inhealth Campus Fit mengajak Womenpreneur cantik Maharani Divanungtyas untuk berbagi cerita tentang cara memanfaatkan setiap peluang dan ruang terdekat untuk mengembangkan potensi mahasiswa program studi kesehatan.

Harjito Hasto Prasajo mengatakan industri kesehatan tidak hanya

terbatas dengan layanan klinis saja, tetapi juga mencakup pengelolaan kesehatan di masa depan dengan pemanfaatan teknologi dan asuransi.

Berbagai industri yang terkait Kesehatan tersebut tentunya dapat menjadi ruang serta peluang berkembangnya mahasiswa program studi kesehatan.

"Asuransi kesehatan, seperti Mandiri InHealth dapat menjadi contoh pilihan menarik anak-anak muda potensial yang menguasai pengetahuan terkait ilmu kesehatan, dan pengelolaan resiko gangguan kesehatan," tambahnya.

Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Dr. Iswanto, S.Pd., M.Kes., menyampaikan Mandiri

Inhealth Campus Fit dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berkarier dan makin percaya diri dalam mengimplementasikan Ilmu Kesehatan yang dimiliki di industri kesehatan, salah satunya asuransi kesehatan.

Selain di Yogyakarta, Program Mandiri Inhealth Campus Fit juga akan dilaksanakan di Semarang pada 6 September 2024 mendatang.

"Mudah-mudahan Mandiri Health Campus Fit dapat memperluas cara pandang mahasiswa dengan kemampuan ilmu kesehatannya dalam memanfaatkan ruang dan peluang untuk berkembang ke depannya", pungkash Harjito Hasto Prasajo. (jppn/r2)

Judul	Asuransi Jiwasraya Dibubarkan oleh BUMN
Nama Media	Harian Dis'way Malang Post
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	neutral

Asuransi Jiwasraya Dibubarkan oleh BUMN

MENTERI BUMN Erick Thohir secara resmi mengumumkan penutupan usaha PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam waktu dekat, yaitu

setelah proses restrukturisasi pemegang polis Asuransi Jiwasraya usai. Menurut keterangan Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga, langkah pembubaran ini

sudah sesuai dengan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 28/POJK.05 Tahun 2015, yang mengatur tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

"Setelah semua hampir selesai direstrukturisasi, maka dengan ini semua Jiwasraya akan dibubarkan," ujar Arya dalam keterangan tertulis resminya di Kantor Kementerian BUMN, Kamis 22 Agustus 2024. Ia menambahkan, polis nasabah dari Jiwasraya nantinya akan dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), tentunya dengan pemangkasan manfaat.

Diketahui, pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga sudah meminta percepatan pemindahan polis nasabah Jiwasraya karena masih ada beberapa nasabah yang masih enggan untuk berpindah polis.

Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama Jiwasraya, Mahelan Prabantarikso, mengungkapkan bahwa dirinya sudah berkoordinasi dengan nasabah yang melakukan penolakan perubahan restrukturisasi. Mahelan juga menambahkan, bahwa saat ini sudah ada total 99,7 Persen nasabah yang sudah mengikuti program restrukturisasi.

"Total yang ada kurang lebih 0,3 persen dari sekitar 1.000 polis yang masih ada," papr Mahelan dalam keterangan tertulisnya, Jumat 23 Agustus 2024. ([disway.ID/wan](https://disway.id/wan))

Judul	Pemerintah Bubarkan Jiwasraya September
Nama Media	Radar Lampung
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	neutral

Pemerintah Bubarkan Jiwasraya September

JAKARTA - Menteri BUMN Erick Thohir resmi mengumumkan penutupan usaha PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akan dilakukan dalam waktu dekat, yaitu usai proses restrukturisasi pemegang polis Asuransi Jiwasraya selesai.

Dari keterangan Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga, langkah pembubaran Jiwas-

raya ini sudah sesuai Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 28/POJK.05 Tahun 2015, yang mengatur tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

"Setelah semua hampir selesai direstrukturasikan, maka dengan ini semua Jiwasraya akan dibubarkan," ungkap Arya dalam keterangan tertulis resminya di Kantor Kementerian BUMN, pada Kamis 22 Agustus 2024. Arya menambahkan, polis nasabah dari Jiwasraya nantinya dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), tentunya



DIBUBARKAN: Asuransi Jiwasraya akan resmi dibubarkan pada September 2024.

dengan pemangkasan manfaat.

Diketahui, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga sudah meminta percepatan pemindahan polis nasabah Jiwasraya, sebab masih ada beberapa nasabah yang belum mau berpindah polis. Menanggapi hal tersebut, Direktur Utama Jiwasraya, Mahelan Prabantarioko, mengungkapkan dirinya sudah berkoordinasi dengan nasabah yang melakukan penolakan perubahan restrukturisasi.

Mahelan juga menambahkan, bahwa saat ini

sudah ada total 99,7 Persen nasabah yang sudah mengikuti program restrukturisasi. "Total yang ada kurang lebih 0,3 persen dari sekitar 1.000 polis yang masih ada," papr Mahelan dalam keterangan tertulisnya pada Jumat 23 Agustus 2024.

Kendati begitu, Mahelan menyatakan bahwa pihak Jiwasraya akan menerima setiap keputusan dari pemegang polis yang melakukan penolakan terhadap restrukturisasi dan lebih memilih menempuh jalur hukum.

Diketahui sebelum-

nya, Dengan demikian, jika nantinya realisasi pembubaran Jiwasraya dilakukan pada September, maka ini akan menandai akhir dari perjalanan perusahaan asuransi tertua milik RI tersebut di usia 164 tahun, beberapa bulan sebelum lengkap berusia 165 tahun.

Seperti yang diketahui, Jiwasraya didirikan pada 31 Desember 1859, dengan nama awal Nederlands-Indische Levensverzekering en Lijfrente Maatschappij (NILMIJ). Ini yang disebut-sebut

sebagai perusahaan asuransi jiwa pertama yang didirikan di Indonesia

Sementara itu, Direktur Utama Jiwasraya R. Mahelan Prabantarioko menjelaskan sesuai dengan POJK 28/2015, proses pembubaran akan ditempuh melalui sejumlah tahap, mulai dari pembatasan izin usaha hingga pelaporan likuidasi.

"Mungkin pertama diawali dengan pembatasan kegiatan usaha, setelah itu ada pencabutan izin usaha, proses likuidasi dan sampai pelaporan likuidasi. Kami akan mengikuti ketentuan yang berlaku," ujar Mahelan.

Di sisi lain, saat ini terdapat 0,3% pemegang polis Jiwasraya yang masih menolak restrukturisasi. Untuk mengakomodasi sejumlah nasabah itu, manajemen Jiwasraya pun tetap membuka ruang kepada mereka untuk mengikuti skema restrukturisasi polis yang telah disodorkan perusahaan. (**disway/investorid/c1/nea**)

Judul	Asuransi Jiwasraya Tumbang Setelah 100 Tahun Lebih Berdiri
Nama Media	Rakyat Bengkulu
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	neutral



KANTOR: Tampak kantor PT Asuransi Jiwasraya.

Asuransi Jiwasraya Tumbang Setelah 100 Tahun Lebih Berdiri

JAKARTA - Salah satu perusahaan asuransi tertua di Indonesia, yaitu PT Asuransi Jiwasraya, resmi akan dibubarkan pada September 2024 nanti.

Menurut keterangan Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga, proses pembubaran akan dilakukan setelah restrukturisasi pemegang polis Asuransi Jiwasraya usai.

"Setelah semua hampir selesai direstrukturisasi, maka dengan ini semua Jiwasraya akan dibubarkan," kata Arya dalam keterangan tertulis resminya di Kantor Kementerian BUMN, pada Kamis 22 Agustus 2024.

Dengan ditutupnya PT Asuransi Jiwasraya, maka berakhir juga perjalanan perusahaan asuransi jiwa yang sudah berjalan selama lebih dari 164 tahun ini.

Didirikan pada tanggal 31 Desember Tahun 1859, PT Asuransi Jiwasraya awalnya berdiri dengan nama Nederlands-Indische Levensverzekering en Lijfrente Maatschappij (NILLMIJ).

Hingga tahun 1860, NILLMIJ sudah memiliki kantor di beberapa wilayah, seperti Batavia, Surabaya, Semarang, Bandung dan Medan. Sementara, kantor cabang NILLMIJ di Belanda ada di Amsterdam, Rotterdam dan Den Haag.

Pasca Indonesia merdeka, perusahaan asuransi ini sudah beberapa kali berganti nama. Hingga pada tahun 1973, perusahaan ini menetapkan nama Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Jiwasraya, yang kemudian menjadi PT Asuransi Jiwasraya pada tahun 1984.

Selama perjalanannya, Jiwasraya tentunya banyak mengalami pasang surut. Salah satu krisis yang harus mereka hadapi adalah Krisis

Moneter Tahun 1998, yang mengguncang dunia perekonomian Indonesia.

Kala itu, Pemerintah mengeluarkan kebijakan semacam dana talangan atau bail-out untuk mengatasi nilai tukar Rupiah yang sudah menembus Rp16 ribu per dolar AS.

Namun, menurut Direktur Utama Jiwasraya periode 2008-2018, Hendrisman Rahim, bantuan tersebut hanya diterima oleh bank-bank saja, namun tidak dengan perusahaan asuransi.

Tidak hanya itu, Jiwasraya juga harus berhadapan dengan kasus mega korupsi melibatkan dana yang sangat besar.

Dilansir dari hasil penyidikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), potensi kerugian negara akibat korupsi yang berlangsung dari Tahun 2008 hingga Tahun 2018 mencapai Rp16,8 Triliun.

Akan Dialihkan ke IFG Life

Setelah pengumuman resmi penutupan PT Asuransi Jiwasraya, Arya mengungkapkan bahwa polis nasabah dari Jiwasraya nantinya akan dialihkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), tentunya dengan pemangkasan manfaat.

Diketahui, pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga sudah meminta percepatan pemindahan polis nasabah Jiwasraya karena masih ada beberapa nasabah yang masih enggan untuk berpindah polis.

"Ini adalah restrukturisasi terbesar yang ada dalam sejarah sektor asuransi," ujar Arya.

Adapun informasi dari manajemen Jiwasraya, hingga saat ini 99,7% pemegang polis telah menyetujui skema restrukturisasi polis dan telah dialihkan polisnya kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).(**)

Judul	Industri Perasuransian Diyakini akan Tumbuh
Nama Media	Bali Post
Newstrend	Pertumbuhan Industri Asuransi
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive

Industri Perasuransian Diyakini akan Tumbuh

Denpasar (Bali Post)-

Penetrasi densitas asuransi stagnan sejak dua tahun terakhir. Namun dengan melihat proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia, diyakini industri asuransi akan kembali (*rebound*).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjamin dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono, Kamis (23/8) mengatakan kondisi stagnan industri karena formulanya adalah dibandingkan dengan PDB. "Memang di kita penetrasi densitas stagnan. Jika PDB naik rata-rata 5 persen maka industri asuransi harus naik di atas itu. Kalau penetrasinya di bawah 5 persen atau sama dengan 5 persen, berarti penetrasinya menurun. Itu tantangan bagi kita," ujarnya.

Ia yakin bahwa penetrasi dan densitas akan meningkat sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan perkapita penduduk maka kebutuhan

produk asuransi untuk perlindungan terhadap jiwa, kecelakaan, kerugian akan semakin besar.

"Itu diyakini bahwa di negara lain bahwa kebutuhan produk asuransi akan lebih tinggi. Itu menjadi bagian daripada kita dan kita juga mewajibkan kepada perusahaan asuransi untuk melakukan edukasi sosialisasi kepada masyarakat," ujarnya.

Ketua Umum AAJI Budi Tampubolon mengatakan, industri perasuransian sejak dua tahun terakhir memang terjadi koreksi terhadap penjualan produk asuransi terutama untuk asuransi unit link /Paydi dan asuransi kredit.

Bahkan produk unit link telah menemukan titik ekuilibrium baru, tidak kembali pada posisi semula. Namun pada prosesnya fitur produk dan cara penjualan unit link sudah diatur secara detil dan telah diimplementasikan oleh perusahaan asuransi.

"Secara umum itu sudah rebound kembali meskipun tidak kembali semula tapi *new equilibrium* sehingga asuransi jiwa telah tumbuh 2-3 persen, dan asuransi umum tumbuh double digit," imbuhnya.

Dengan demikian, secara agregat pertumbuhan industri asuransi cukup baik. Demikian juga klaim terhadap perbandingan premi yang diterima menurun, karena jumlah klaim lebih rendah dari premi yang diterima. Dengan perbaikan yang dilakukan diharapkan pertumbuhan perasuransian tumbuh dengan baik.

Faktor lain terkait dengan faktor global, kondisi geopolitik, suku bunga, kondisi di Timur Tengah, kondisi Rusia-Ukraina dan negara lain berdampak terhadap industri perasuransian tapi industri perasuransian diyakini tetap bisa tumbuh ditahun yang akan datang dengan baik karena perbaikan dilakukan bersamaan. **(kmb42)**

Judul	GAP LEBAR PROTEKSI ASURANSI BENCANA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Proteksi Asuransi Bencana
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive

| ANCAMAN MEGATHRUST |

GAP LEBAR PROTEKSI ASURANSI BENCANA

Isu tentang potensi ancaman gempa di zona subduksi atau *megathrust* di Indonesia menjadi perhatian publik. Pada saat yang sama, gap proteksi asuransi bencana di Tanah Air masih terlalu lebar.

Oktaviano DB Hana & Perenta Hestini Untari
redaksi@bisnis.com

Kabar terkait ancaman gempa dengan potensi Tsunami berawal dari informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) yang kembali mengingatkan pengamatan para ahli, bahwa zona *megathrust* Selat Sunda dan Mentawai-Siberut yang diduga sebagai zona kekosongan gempa besar (*seismic gap*) yang sudah berlangsung selama ratusan tahun.

Zona *seismic gap* tersebut mesti diwaspadai karena dapat melepaskan energi gempa signifikan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami BMKG, Daryono, mengatakan pembahasan mengenai potensi gempa *megathrust* di sebenarnya bukanlah hal baru. Bahkan, isu itu sudah ada sejak sebelum terjadi Gempa dan Tsunami Aceh 2004.

Daryono menerangkan bahwa munculnya potensi gempa di zona *megathrust* Selat Sunda dan Mentawai-Siberut tidak ada kaitan langsung dengan peristiwa gempa kuat 7,1 magnitudo yang berpusat di Tunjaman Nankai dan mengguncang Prefektur Miyazaki Jepang.

Berdasarkan data historis, gempa besar terakhir di Tunjaman Nankai terjadi pada 1946 dengan usia *seismic gap* 78 tahun. Sementara itu, gempa besar terakhir di Selat Sunda terjadi pada 1757 atau usia *seismic gap* 267 tahun, sedangkan gempa besar terakhir di Mentawai-Siberut terjadi pada 1797 dengan usia *seismic gap* 227 tahun.

"Artinya kedua *seismic gap* kita periodisitasnya jauh lebih lama jika dibandingkan dengan



Karyawan memotret logo-logo asuransi jiwa di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta.

pada *gap* proteksi asuransi bencana. Hingga saat ini, masih ada celah yang sangat besar antara nilai kerugian pada objek yang terdampak bencana (eksposur) dengan besaran pertanggungan asuransinya.

Hal itu setidaknya tercermin dari data PT Reasuransi Maipark Indonesia—perusahaan reasuransi yang sahamnya dimiliki oleh seluruh perusahaan asuransi kerugian dan reasuransi serta berfokus untuk menangani risiko khusus gempa bumi.

Berdasarkan data dalam laporan Statistik Asuransi Gempabumi Indonesia per 31 Desember 2023 yang dirilis Maipark, *gap* antara eksposur dan nilai klaim asuransi masih sangat lebar dalam sejumlah

triliun, sedangkan nilai klaim asuransinya hanya mencapai Rp1,04 triliun.

Rasio nilai klaim terhadap eksposur dalam peristiwa gempa dan tsunami di dekat Kota Palu itu pun hanya mencapai 0,78%.

Kondisi itu pun diakui oleh Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAJI) Budi Herawan. Proteksi asuransi bencana belum mencatatkan peningkatan signifikan.

"Kita telah beberapa kali mengalami kejadian bencana alam yang besar. Memang cenderung meningkatkan jumlah pertanggungan bencana namun belum ke tingkat yang diharapkan," jelasnya kepada *Bisnis*, Selasa (20/8).

Kendala utamanya adalah premi penutupan bencana

sinilah peran Industri melalui Maipark dan negara harus bekerja sama mencari jalan keluarnya," jelasnya.

SOLUSI UTAMA

Bagi Budi, implementasi asuransi bencana sebagai program wajib di Indonesia bisa menjadi solusi untuk meminimalkan *gap* proteksi di Indonesia. Syaratnya, pemerintah juga menaruh perhatian penuh pada bahaya katastrofik.

Program asuransi wajib menjadi salah satu amanat Undang-Undang No. 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Dalam pasal 39A ayat (1), UU P2SK, disebutkan bahwa pemerintah dapat membentuk program asuransi wajib sesuai dengan kebutuhan.

“Implementasi asuransi bencana wajib di Indonesia dapat mengurangi *gap* proteksi, asalkan pemerintah fokus pada bahaya katastrofik.

menunggu pembahasan dan pengkajian lebih detail terkait mekanismenya.

Sementara itu, praktisi manajemen risiko dan Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupasi) Wahyudin Rahman mengatakan saat ini arahan asuransi wajib terkait bencana belum ada secara terstruktur. Hampir seluruh perusahaan asuransi telah mensesikan risiko bencana ke Maipark atau Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN) yang didapatkan dari premi komersial.

Hal tersebut bertujuan untuk berbagi risiko bencana agar perusahaan asuransi mampu menjaga kinerja keuangannya apabila terjadi bencana. Wahyudin melihat industri perasuransian mampu menghadapi klaim bencana sepanjang kondisi dan syarat yang ditetapkan sesuai selera dan toleransi risiko dari perusahaan.

"Tentunya, permodelan risiko dan reasuransi juga sangat diperhitungkan," katanya.

Wahyudin menyebut setidaknya ada empat hal yang perlu

Judul	OJK dan DAI Gelar Perdana Indonesia Insurance Summit 2024
Nama Media	Nusa Bali
Newstrend	Indonesia Insurance Summit 2024
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive

OJK dan DAI Gelar Perdana Indonesia Insurance Summit 2024

DENPASAR, NusaBali

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Dewan Asuransi Indonesia (DAI) dan 11 asosiasi perasuransian untuk pertama kalinya menyelenggarakan 'Indonesia Insurance Summit 2024' di The Meru Bali Beach Hotel, Sanur, Denpasar Selatan pada 22-23 Agustus 2024. Harapannya sektor perasuransian Indonesia melalui diskusi mendalam tentang investasi hijau, evolusi industri, dan membangun kepercayaan pasar untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang dalam industri asuransi di Indonesia.

Acara ini dihadiri sekitar 500 peserta, baik secara langsung maupun daring. Pada hari pertama, dibuka oleh Ketua DAI Yulius Billy Bhayangkara. Turut hadir Ketua Dewan Komisiner OJK Dr Mahendra Siregar, Wakil Menteri Keuangan Prof Suahasil Nazara dan Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono.

Sesi pertama memfokuskan pada diskusi panel dengan tema 'The Future of Green Investment'. Panelis yang hadir termasuk Miguel Soriano dari FIG Advisory, Handjo Gunawan Kusuma dari AXA Mandiri, Adi Budi-arsa dari Kemenkeu, dan Dewi Astuti dari OJK. Diskusi ini membahas tren investasi hijau dan peranannya dalam industri perasuransian. Sesi kedua bertema 'Mastery The Art of Insurance Evolution' dengan panelis



Suasana konferensi pers Indonesia Insurance Summit 2024 di The Meru Bali Beach Hotel, Kamis (22/8).

internasional seperti Yunsun Choi dari Financial Supervisory Service Korea, Paola Gi Matanguihan dari Insurance Commission Filipina, dan Udomkeit Sawathiparnich dari Thailand. Diskusi ini membahas evolusi dan perubahan regulasi dalam industri asuransi secara global.

Pada hari kedua, sesi pertama bertema 'How To Build Market Trust In Insurance Industry'. Panelisnya adalah Pang Hsiang Chye dari Miliman Indonesia, Shin Miyatsu dari MSIP Asia, dan Muhammad Gunanwan Yasni dari DSN-MUI. Diskusi ini berfokus pada cara membangun kepercayaan pasar terhadap industri asuransi. Sesi kedua bertema 'Strengthening Financial Base In Economic Wave' dengan panelis Prof. Bambang Brodjonegoro, ekonom senior Indonesia, dan Hirwandi Gafar, Direktur Konsumer Bank BTN.

Diskusi ini membahas bagaimana memperkuat basis keuangan di tengah gelombang ekonomi.

Dalam konferensi pers, Ogi menegaskan perlunya reformasi dan transformasi di sektor perasuransian. Ogi mengungkapkan bahwa reformasi di sektor jasa keuangan Indonesia belum sepenuhnya mencakup industri asuransi sejak krisis keuangan 1998-1999, terlihat dari stagnasi indikator penetrasi dan densitas asuransi.

Untuk mengatasi stagnasi ini, OJK meluncurkan peta jalan pengembangan dan penguatan sektor perasuransian 2023-2027 pada Oktober 2023. Roadmap ini dirancang untuk memperkuat dan mengembangkan sektor asuransi di Indonesia. "OJK juga memperkenalkan ketentuan baru mengenai permodalan, tata kelola, dan manajemen risiko, termasuk perbaikan produk asuransi

tertentu melalui Surat Edaran OJK Nomor 5 Tahun 2022 dan POJK 2020-2023. Saat ini, OJK sedang mereview produk asuransi kesehatan," ujarnya, Kamis (22/8) sore.

Menurut data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), sektor asuransi umum menunjukkan pertumbuhan positif pada triwulan pertama 2024. Total premi mencapai Rp 32,2 triliun, meningkat hampir 25 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Total aset juga tumbuh 17,4 persen menjadi Rp 234,6 triliun. "Kinerja asuransi jiwa juga positif dengan pendapatan mencapai Rp 60,71 triliun, naik 11,7 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan premi juga mengalami kenaikan sebesar 0,9 persen," katanya.

Kegiatan ini juga membahas langkah-langkah konkret untuk menyelesaikan masalah industri, termasuk restrukturisasi perusahaan asuransi bermasalah. OJK menegaskan bahwa perusahaan yang mengalami permasalahan harus melakukan restrukturisasi. Jika tidak, OJK akan mengambil langkah tegas, seperti pencabutan izin, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang polis.

Sementara itu, Ketua AAUI Budi Tampubolon menyatakan bahwa penerapan PSAK 117 yang merupakan adopsi dari IFRS 17 tentang tata cara baru pengakuan pendapatan bagi perusahaan asuransi. Regulasi ini dijadwalkan akan diimplemen-

tasikan penuh oleh perusahaan asuransi dan reasuransi pada 2025, akan meningkatkan transparansi laporan keuangan dan membantu industri asuransi menuju kualitas yang lebih baik.

Ketua AAUI Budi Herawan, menambahkan bahwa pelaku asuransi umum juga berkomitmen untuk menerapkan PSAK 117 sesuai rencana. Enam dari 72 perusahaan asuransi umum masih mengejar penyelesaian pelaporan PSAK 117 sebelum batas waktu pada 31 Agustus 2024.

Dia mengungkapkan bahwa kegiatan ini memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan dengan profesional dan ahli di bidang asuransi, serta berjejaring dengan para petinggi perbankan dan multifi-nance. Event ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan terbaru dan ide-ide inovatif untuk memajukan industri asuransi Indonesia. "Dengan semangat 'Stronger Together', Indonesia Insurance Summit 2024 bertujuan untuk membawa perubahan positif dan memajukan sektor perasuransian Indonesia," tuturnya.

Ketua DAI Yulius Billy Bhayangkara, menekankan bahwa Indonesia Insurance Summit 2024 merupakan langkah konkret untuk menjalin komunikasi dan jejaring dengan industri asuransi global. Acara ini bertujuan untuk memahami standar operasi internasional dan best practice agar Indonesia tidak tertinggal. **cr79**

Judul	OJK Fasilitas Nasabah Tolak Restrukturisasi
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	positive

Kawal Penuntasan Pengalihan Polis Eks Jiwasraya

OJK Fasilitas Nasabah Tolak Restrukturisasi

Sebanyak 99,7 persen pemegang polis nasabah eks Jiwasraya telah menyetujui skema restrukturisasi. Artinya, yang menolak skema restrukturisasi hanya 0,3 persen pemegang polis.

UNTUK mengawal penyelesaian masalah itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berusaha memfasilitasi pertemuan antara manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atau Jiwasraya dengan perwakilan pemegang polis, sebagai perwujudan komitmen OJK dalam melaksanakan fungsi perlindungan konsumen.

Diketahui, pertemuan yang dilakukan di Kantor OJK, Jakarta, Selasa (20/8/2024), dipimpin oleh Deputi Komisiner Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Pelindungan Konsumen OJK Rizal Ramadhani.

Serta dihadiri perwakilan manajemen Jiwasraya, dan enam orang perwakilan pemegang polis yang menolak skema restrukturisasi dan pengalihan polis dari Jiwasraya kepada IFG Life.

Rizal menegaskan, OJK sangat berempati terhadap permasalahan yang dihadapi para pemegang polis Jiwasraya yang menolak program restrukturisasi.

“Kami berharap, para pemegang polis dapat menyampaikan aspirasinya kepada pihak Jiwasraya yang hadir dalam pertemuan secara langsung,” kata Rizal di Jakarta, Kamis (22/8/2024).

Diungkapkannya, pernyataan tidak keberatan atas Rencana Pelebaran Keuangan (RPK) yang disampaikan Jiwasraya adalah dalam kerangka perlindungan konsumen.

Terkait penanganan persoalan pemegang polis Jiwasraya, OJK memperhatikan kepentingan keseluruhan pemegang polis, baik yang menerima ataupun yang menolak restrukturisasi.

Namun, menurutnya, berbagai hal harus menjadi pertimbangan. Seperti sisa nilai aset yang dimiliki Jiwasraya, serta jumlah pemegang polis yang telah mengikuti program restrukturisasi.

“Informasi dari manajemen Jiwasraya, hingga saat ini hampir seluruh pemegang polis sebesar 99,7 persen telah menyetujui skema restrukturisasi polis. Dan



Rizal Ramadhani

telah dialihkan polisnya kepada IFG Life,” ucapnya.

Rizal mengatakan, pada pertemuan dimaksud, pemegang polis meminta agar pemegang saham ataupun manajemen Jiwasraya, segera menyelesaikan pembayaran dana pemegang polis yang telah diputus pengadilan.

Bagi pemegang polis yang tidak menyetujui skema restrukturisasi, dan telah menempuh proses hukum dengan menggugat Jiwasraya, OJK menghormati seluruh proses hukum yang berjalan.

“OJK mengimbau para pihak, termasuk Jiwasraya, untuk menghormati proses hukum

yang berjalan. Dan menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku,” ujarnya.

Menyoal ini, Pengamat Asuransi Irvan Rahardjo mengatakan, hampir terpenuhinya restrukturisasi nasabah eks Jiwasraya, dapat dianggap program restrukturisasi memasuki babak akhir alias hampir selesai.

“Selanjutnya proses ini harus masuk pada tahap likuidasi, meskipun masih terdapat sebagian kecil nasabah yang menolak untuk melakukan restrukturisasi,” kata Irvan kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Artinya, kata Irvan, ada proses pengembalian izin operasional ke OJK dan pelunasan kewajiban-kewajiban perusahaan yang tersisa tidak boleh merugikan pihak-pihak terkait.

“Termasuk pemegang polis yang menolak direstrukturisasi,” terang Irvan.

Ia menilai, pengalihan polis hasil restrukturisasi Jiwasraya ke IFG Life dapat mendukung terciptanya industri yang lebih terpercaya.

“Restrukturisasi polis menjadi skema ideal, yang dapat dilakukan dalam rangka penyelamatan hak para nasabah

pemegang polis Jiwasraya,” ujarnya.

Irvan lalu menyarankan, bagi para pemegang polis yang tidak setuju dengan skema restrukturisasi, sebaiknya diselesaikan oleh Jiwasraya dengan skema utang piutang dalam proses likuidasinya.

Sebagai informasi, Jiwasraya akan dibubarkan OJK secara resmi pada September mendatang. Irvan berpendapat, wasit lembaga keuangan itu berwenang untuk melakukan pemalitan perusahaan Asuransi Jiwasraya sesuai dengan Pasal 9 Huruf H Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2011.

“Semoga permasalahan pemegang polis Jiwasraya bisa terselesaikan dengan baik dan tepat,” harapnya.

Untuk diketahui, hingga 3 Mei 2024, IFG Life telah menerima pengalihan liabilitas polis Jiwasraya sebanyak 313.009 polis dengan total liabilitas senilai Rp 37,89 triliun.

Direktur Keuangan IFG Life Ryan Diastana Firman menyebut, IFG Life juga telah melakukan pembayaran klaim kepada para pemegang polis eks Jiwasraya sebesar Rp 13,95 triliun. ■ DWI

Judul	Hak 1.300 Karyawan Bumiputera Belum Dipenuhi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	neutral

■ KASUS AJB BUMIPUTERA

Hak 1.300 Karyawan Bumiputera Belum Dipenuhi

JAKARTA. Salah satu poin dalam rencana penyehatan keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB Bumiputera) adalah rasionalisasi kepegawaian. Ini dilakukan melalui pengurangan jumlah karyawan.

Alasannya, jumlah pegawai AJB Bumiputera dianggap terlalu besar dan membebani operasional. Namun Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Niaga, Bank, Jasa, dan Asuransi (SP NIBA) AJB Bumiputera 1912 Ghulam Naja menyebut, pegawai tidak mau menerima begitu saja program tersebut.

Alasannya, karyawan masih menjalankan operasional dan memberika pelayanan ke pemegang polis. Serikat Pekerja AJB Bumiputera berharap hak pegawai bisa dipenuhi.

Di sisi lain, Ghulam menerangkan pihaknya membuka

program pengunduran diri bersama serikat pekerja. Dia bilang, program ini dibuka untuk merespons banyak karyawan yang memang sudah tidak nyaman dalam bekerja, dan memilih tidak aktif. "Ini jadi tanggung jawab organisasi untuk membuka program itu," kata dia, Jumat (23/8).

Serikat pekerja berharap, rasionalisasi dan program pengunduran diri ini tidak hanya mengurangi jumlah karyawan, tapi juga membuat bisnis menjadi lebih efisien. "Serikat pekerja punya kewajiban untuk memastikan atas hak-hak yang nanti menjadi kewajiban perusahaan dapat dipenuhi sesuai ketentuan perundangan yang berlaku," jelas Ghulam.

Ghulam menghitung, hak yang belum terpenuhi bisa mencapai ratusan miliar rupiah sejak 2017 sampai seka-

rang. "Ada banyak kekurangan gaji sejak Agustus 2023 sampai Maret 2024. Selain itu, ada fasilitas tunjangan biaya pendidikan dan hak-hak lain, seperti cuti besar hingga variasi-variasi jenis hak, yang semuanya diatur dalam per-

Kekurangan gaji sejak Agustus 2023-Maret 2024 mencapai miliaran rupiah.

janjian kerja bersama (PKB) tahun 2017," papar Ghulam.

Anggota serikat yang sudah pensiun, PHK, serta meninggal dunia pesangonnya juga mayoritas belum dibayarkan perusahaan. "Kalau yang ma-

sih aktif bekerja, terdapat 1.300 karyawan yang dipastikan memang semua hak-haknya belum terpenuhi," ujar Ghulam.

Hingga kini, pihaknya masih membuka ruang diskusi dengan internal Bumiputera untuk membicarakan sehingga bisa mendapat solusi terbaik.

Apabila langkah bipartit tersebut tak terlaksana dengan baik, maka Serikat Pekerja akan mengambil upaya tripartit, yaitu forum komunikasi, konsultasi, dan musyawarah tentang masalah ketenagakerjaan, yang anggotanya terdiri dari unsur organisasi perusahaan, serikat pekerja, dan pemerintah.

"Kalau tidak berhasil, kami akan menempuh langkah hukum untuk menjamin kepastian anggota kami," kata Ghulam.

KONTAN menghubungi manajemen Bumiputera untuk

meminta tanggapan. Namun, hingga berita ini naik cetak, belum ada respons dari manajemen Bumiputera.

Selain harus memenuhi hak karyawan, Bumiputera juga harus mempercepat pembayaran klaim kepada nasabah, dengan proyeksi hasil konversi aset tetap menjadi aset likuid. Adapun 50% dari hasil konversi digunakan untuk membayar klaim secara proporsional.

Ferry Saputra

Judul	OJK Dorong Profesi Underwriter Manfaatkan Teknologi Digital
Nama Media	Realitas
Newstrend	Indonesia Underwriting Summit 2024
Halaman/URL	Pg2
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	positif

OJK Dorong Profesi Underwriter Manfaatkan Teknologi Digital

Jakarta, Realitas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai proses underwriting merupakan kunci penting bagi perusahaan asuransi. Hal itu disampaikan Deputi Komisiner Pengawas Perasuransian, Penjaminan & Dana Pensiun OJK Iwan Pasih saat menjadi narasumber dalam acara Indonesia Underwriting Summit 2024 di Hotel Pullman Bandung Grand Central, Kota Bandung, Kamis (15/8). "Jadi kalau asumsinya semua sudah baik kemudian teman-teman underwriter itu dengan expertis mereka menyeleksi resiko dengan baik, harapannya pada saat plan itu kita bisa memberikan plan yang baik dan dengan proses yang cepat, tepat, dan akurat sehingga bisa memenuhi kebutuhan nasabah," kata Iwan. Iwan juga mendorong pihak-pihak yang berprofesi sebagai underwriter untuk menambah potensi dan memanfaatkan teknologi digital agar bisa lebih terampil.

"Kemudian bisa juga mencari cara, solusi-solusi baru yang kreatif untuk kemudian meminimalisir risiko. Tentu dengan proses yang cepat, tapi juga tetap akurat, nah ini juga yang diperlukan oleh teman-teman," ungkapnya. Iwan berharap, acara Indonesia Underwriting Summit 2024 yang juga turut dihadiri Direktur Operasional PT MNC Life Assurance, Eka Permana ini dapat menjadi salah satu bagian yang memberi nilai tambah bagi industri asuransi. "Hari ini salah satu temanya kolaborasi dengan teman-teman plan jadi ini adalah salah satu langkah yang tepat, sama saya juga mendorong di underwriter untuk bisa berkolaborasi dengan teman-teman di plan," katanya.

"Tadi juga saya menyampaikan bagaimana seharusnya tidak hanya dengan teman-teman plan, tapi juga dengan teman-teman di pemasaran harus juga didorong untuk kolaborasi, jadi memastikan bahwa mereka melakukan prosesnya dengan baik dan benar," tambahnya. Iwan mengatakan, OJK sendiri saat ini terus mengembangkan pengawasan. Sebab, melihat peraturan-peraturan yang ada saat ini memang sangat terbatas. "Untuk bisa mendorong pertumbuhan asuransi jadi kita memang sangat berharap ada kerja sama yang baik dari pelaku karena mereka adalah layer pertama yang melakukan proses dengan baik," jelasnya.

Judul	Asuransi Generali Indonesia Medan Terkesan Abaikan Klaim Nasabah 1,6 M
Nama Media	media24jam.com
Newstrend	Kasus Generali Diduga Tolak Bayar Klaim Nasabah
Halaman/URL	https://www.media24jam.com/asuransi-general-i-indonesia-medan-terkesan-abaikan-klaim-nasabah-16-m/
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	negative

Asuransi Generali Indonesia Medan Terkesan Abaikan Klaim Nasabah 1,6 M

Penulis **Media** · 23/08/2024 9:58 PM

436 0



Medan, Media 24 Jam – Perusahaan asuransi Generali Indonesia Medan terkesan mengabaikan klaim nasabah berkisar 1,6 M, Medan, Jumat (23/8).

Saat orangtua nasabah sebagai ahli waris Ibu Oliati Waruwu didampingi Kuasa Hukum dari Kantor Hukum Harapan Purba, S.H. & Partners, Harapan Purba, S.H., Herdin Lase, S.H., Obedi Laia, S.H. M.H., mendatangi kantor Generali Indonesia di Gedung Uniland, Lantai 3, Medan.

Harapan Purba, S.H. selaku Kuasa Hukum ahli waris menyampaikan bahwa tidak logika seorang ahli waris membatalkan klaim asuransinya.

"Tidak logika seorang ahli waris membatalkan klaim asuransinya,"ungkapnya.

Tambah Harapan Purba S.H. mempertanyakan ke Ibu Devi selaku Kepala Generali Indonesia Medan, siapa tim investigasi Asuransi Generali Indonesia yang menjumpai ahli waris.

"Siapa tim investigasi Asuransi Generali Indonesia yang menjumpai ahli waris,"tanya

Judul	IFG Gelar Relawan Bakti BUMN di Banda Naira, Bawa Misi Berkelanjutan di Tengah Masyarakat
Nama Media	disway.id
Newstrend	IFG Gelar Relawan Bakti BUMN
Halaman/URL	https://disway.id/read/814496/ifg-gelar-relawan-bakti-bumn-di-banda-naira-bawa-misi-berkelanjutan-di-tengah-masyarakat
Tanggal Berita	23/08/2024
Sentimen	positive

IFG Gelar Relawan Bakti BUMN di Banda Naira, Bawa Misi Berkelanjutan di Tengah Masyarakat

Jumat 23-08-2024,15:20 WIB

Reporter: M. Ichsan | Editor: M. Ichsan



IFG Gelar Relawan Bakti BUMN di Banda Naira, Bawa Misi Berkelanjutan di Tengah Masyarakat-IFG-

JAKARTA, DISWAY.ID-- Indonesia Financial Group, Holding **BUMN** Asuransi, Penjaminan, dan Investasi bersama Anggota Holdingnya mengimplementasikan spirit berkelanjutan dengan menggelar program **Relawan Bakti BUMN** (RBB) Batch VI di Banda Naira, Provinsi Maluku.

Dengan mengusung tema "Bakti untuk Surga dari Timur," program tersebut fokus pada empat bidang utama, yakni lingkungan, pendidikan, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta kesehatan.

Judul	Manulife Indonesia Luncurkan Critical Care Protection
Nama Media	waspada.id
Newstrend	Advertorial Manulife
Halaman/URL	https://www.waspada.id/medan/manulife-indonesia-luncurkan-critical-care-protection/
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive



MEDAN (Waspada): Manulife Indonesia, penyedia solusi perlindungan finansial terkemuka, memperkenalkan Manulife Critical Care Protection (MCCP).

Sebagai solusi asuransi inovatif ini melindungi individu dan keluarga dari beban finansial dan tekanan emosional yang disebabkan oleh penyakit kritis.

Hal itu menjawab temuan terbaru dari Manulife Asia Care Survey 2024 ini menunjukkan, meningkatnya kebutuhan akan perlindungan terhadap penyakit kritis.

Sehingga masyarakat Indonesia sangat mengkhawatirkan tingginya biaya yang terkait dengan penyakit-penyakit kritis. Penyakit yang paling dikhawatirkan adalah penyakit jantung (40%), stroke (35%), obesitas (24%), serta kanker dan diabetes (22%).

Meskipun demikian, jaminan asuransi kesehatan untuk penyakit kritis masih sangat rendah. Memahami kesulitan finansial akibat penyakit kritis pada individu dan keluarga sangat penting untuk mendukung proses pemulihan yang lancar.

"Oleh karena itu, Manulife Critical Care Protection memiliki tujuan untuk melindungi nasabah guna mengurangi beban finansial, sehingga nasabah dapat benar-benar fokus dalam proses pemulihan," kata Phung Magdalena, GM Indemnity Health Manulife Indonesia melalui rilisnya kepada media, Sabtu (24/8).

Judul	Allianz Catat Tiga Jenis Klaim Kanker Tertinggi, Ketahui Gejalanya untuk Deteksi Sejak Dini
Nama Media	waspada.co.id
Newstrend	Advertorial Allianz
Halaman/URL	https://waspada.co.id/allianz-catat-tiga-jenis-klaim-kanker-tertinggi-ketahui-gejalanya-untuk-deteksi-sejak-dini/
Tanggal Berita	25/08/2024
Sentimen	positive

Allianz Catat Tiga Jenis Klaim Kanker Tertinggi, Ketahui Gejalanya untuk Deteksi Sejak Dini

Fridus Butar Butar by **Fridus Butar Butar** — August 25, 2024 in Kesehatan, Ragam



Allianz Catat Tiga Jenis Klaim Kanker Tertinggi, Ketahui Gejalanya untuk Deteksi Sejak Dini. (HO/Ist)

14
VIEWS

Share on Facebook

Share on Twitter

Share On Whatsapp



JAKARTA, Waspada.co.id – Gaya hidup tidak sehat, sudah pasti menimbulkan konsekuensi kesehatan yang penuh risiko di masa depan. Salah satu penyakit yang turut dipengaruhi oleh gaya hidup adalah kanker.

Penyakit ini masih menjadi salah satu penyebab angka kematian tertinggi di seluruh dunia, bahkan International Agency for Research on Cancer (IARC) di tahun 2024 telah memperkirakan kasus kanker akan meningkat dua kali lipat sampai 35 juta diagnosis dalam dua dekade yang akan datang.

IARC juga menggambarkan kondisi ini sangat mungkin terjadi jika melihat perubahan lifestyle generasi saat ini dan juga kondisi lingkungan yang semakin tidak sehat.

Judul	Dorong Generasi Muda Kembangkan Potensi, Sun Life Gelar Program Color You Up
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	Sun Life Gelar Program Color You Up
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/dorong-generasi-muda-kembangkan-potensi-sun-life-gelar-program-color-you-up
Tanggal Berita	25/08/2024
Sentimen	positive

Dorong Generasi Muda Kembangkan Potensi, Sun Life Gelar Program Color You Up

Minggu, 25 Agustus 2024 / 19:15 WIB



ILUSTRASI. Program Color You Up dari Sun Life Hadir di Jakarta.

Reporter: **Tendi Mahadi** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sun Life Indonesia menggelar program 'Color You Up' di Jakarta. Kehadiran program 'Color You Up' di Jakarta menjadi wadah pelatihan dengan beragam sesi pengembangan diri dan keterampilan yang relevan serta dapat diterapkan oleh generasi muda di dunia kerja mereka.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 mencatat persentase tingkat pengangguran di DKI Jakarta sebesar 6,03%, menempati posisi keempat secara nasional. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya angka pengangguran tersebut seperti laju pertumbuhan penduduk, ketidaksesuaian antara pendidikan dan keterampilan yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja, serta terbatasnya jumlah lapangan kerja.

Judul	Berita Foto - Kelola Asuransi Kesehatan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Strategi Bisnis PertaLife Insurance
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive



Kelola Asuransi Kesehatan

Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi (kiri) dan President Director Indonesia Epson Industry (IEI) Emile Indrakusumah Pattiwael, di sela penandatanganan kerja sama pengelolaan asuransi kesehatan untuk pekerja dan keluarga IEI, di kantor IEI kawasan EJIP Industrial Park, Cikarang, kemarin. Kerja sama ini nantinya akan mencakup penyediaan berbagai layanan asuransi kesehatan yang komprehensif, termasuk rawat inap, rawat jalan, pemeriksaan kesehatan berkala, dan berbagai manfaat tambahan lainnya termasuk akses ke jaringan rumah sakit dan klinik mitra di seluruh Indonesia.

Investor Daily/DAVID GITA ROZA

Judul	Berita Foto - Mandiri Inhealth Campus Fit
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Mandiri Inhealth Campus Fit 2024
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	24/08/2024
Sentimen	positive



Istimedia

Mandiri Inhealth Campus Fit

Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta DR Iswanto (kiri) bersama SEVP Human Capital Mandiri Inhealth Harjito Hasto Prasojo (kanan) dalam acara Mandiri Inhealth Campus Fit di Auditorium Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jumat (23/8/2024). PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menggelar acara Mandiri Inhealth Campus Fit terkait ruang berkembang lewat jalur magang dan peluang berkarir. Kegiatan ini menasar 500 mahasiswa di Yogyakarta dan juga Semarang. Asuransi kesehatan dapat menjadi salah satu pilihan dan peluang menarik bagi mahasiswa Ilmu Kesehatan.

Judul	Berita Foto - PROGRES PENYEHATAN BUMIPUTERA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	positive

■ PROGRES PENYEHATAN BUMIPUTERA



Bisnis/Himawan L Nugraha

Warga menjadi latar depan gedung Wisma Bumiputera di Jakarta, Minggu (25/8). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkap bahwa proses penyehatan Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912

saat ini masih berjalan. Sampai dengan akhir Juli 2024, AJB Bumiputera telah membayarkan klaim sebesar Rp241,05 miliar untuk 79.743 polis asuransi perorangan.

Judul	Iklan - Keluarga Besar AJB Bumiputera 1912
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	26/08/2024
Sentimen	positive

Keluarga Besar AJB Bumiputera 1912
mengucapkan
Selamat & Sukses

kepada Bapak
F. Ghulam Naja
Atas terpilihnya sebagai
Ketua Umum SP NIBA AJB Bumiputera 1912
Periode 2024 - 2027

Pada MUNAS XVI SP NIBA AJB Bumiputera 1912
Tanggal 21 - 23 Agustus 2024
di Hotel Bumi Wiyata, Depok